



Penerapan Modul Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 1 Gomo

Yearning Harefa¹, Osscarr Olta Waruwu², Melsi Murni Ziliwu³, Jessica Evadnes Zendrato⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nias

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in Integrated Social Studies due to the use of a teacher-centered learning model that does not actively involve students in the learning process. This study aims to determine the application of the Cooperative Script learning model in improving the learning outcomes of class VIII-1 students of SMP Negeri 1 Gomo in the 2022/2023 academic year. The study used a Classroom Action Research (CAR) approach implemented in two cycles with 30 students as research subjects. Data collection techniques were carried out through observation and learning outcome tests. The results showed that the application of the Cooperative Script learning model was able to increase teacher and student activity during learning and improve student learning outcomes. Student learning completeness increased from 76.66% in cycle I to 100% in cycle II. Thus, the Cooperative Script learning model is effective in improving students' Integrated Social Studies learning outcomes.

KEYWORDS

Modul pembelajaran
cooperative script, IPS
terpadu, Hasil Belajar

Received: March 05, 2026

Revised: April 06, 2026

Accepted: May 07, 2026

Publish online: June 30, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu akibat penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Cooperative Script dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Gomo Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Script mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 76,66% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian, model pembelajaran Cooperative Script efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa.

Kata kunci: Model pembelajaran *cooperative script*, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk kemampuan peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Perubahan paradigma pendidikan yang sebelumnya berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa selama proses belajar berlangsung.

CONTACT Yearning Harefa ✉ yearningharefa@gmail.com/universitasnias.

© 2022 The Author(s). Published with license by Universitas Nias.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gomo masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurang optimalnya interaksi antar siswa dalam kegiatan belajar. Padahal, mata pelajaran IPS Terpadu memiliki peranan penting dalam membentuk wawasan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan bekerja sama siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Cooperative Script. Model ini menekankan kegiatan belajar secara berpasangan melalui aktivitas membaca, merangkum, menyampaikan ide pokok, serta saling memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Penerapan model Cooperative Script diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, melatih kemampuan komunikasi, serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, model ini juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Cooperative Script efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penerapan model ini pada pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Gomo masih belum optimal sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Cooperative Script dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gomo, Kabupaten Nias Selatan, pada siswa kelas VIII-1 semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 orang siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tindakan penelitian dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Script pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi secara berpasangan untuk membaca materi, membuat ringkasan, menyampaikan ide pokok, serta memberikan tanggapan terhadap hasil kerja pasangan belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya proses pembelajaran dan memastikan kegiatan belajar berlangsung sesuai langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil observasi dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran Cooperative Script.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Script mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Pada siklus I, aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 70,54% dengan kategori cukup baik, sedangkan aktivitas siswa mencapai 67,71%. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72,3 dengan ketuntasan belajar mencapai 76,66%. Meskipun mengalami peningkatan dibanding kondisi awal, hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.



Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dalam proses maupun hasil pembelajaran. Aktivitas guru meningkat menjadi 84,82% dan aktivitas siswa mencapai 82,28% dengan kategori kuat hingga sangat kuat. Peningkatan tersebut berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 99,7 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Script mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan kolaboratif sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model Cooperative Script memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan pasangan belajar melalui kegiatan membaca, merangkum, menyampaikan pendapat, serta saling mengoreksi pemahaman materi. Proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kerja sama dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model Cooperative Script efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan kemampuan akademik, model ini mampu melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide atau pendapat di depan teman belajar. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS Terpadu. Dengan demikian, penerapan model Cooperative Script dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran Cooperative Script terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Gomo. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru dan siswa yang semakin baik selama proses pembelajaran berlangsung, serta meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus penelitian. Model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan kolaboratif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa model Cooperative Script dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Terpadu. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dan dalam waktu yang relatif singkat. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan, materi, atau jumlah subjek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran Cooperative Script.

Pengakuan/Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Nias khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penelitian dan penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS Terpadu, serta seluruh siswa SMP Negeri 1 Gomo yang telah bersedia menjadi responden dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat

diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran IPS Terpadu.

Referensi

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar. 1998. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basuki. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Gulo. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta